



Warga Harus Waspadai Varian Baru Covid-19

■ DIY Sudah Lewati Puncak Penularan Omicron

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah DIY meminta masyarakat tetap waspada lonjakan kasus Covid-19 yang bisa terjadi sewaktu-waktu. Meskipun saat ini, DIY telah melewati puncak penularan omicron yang ditunjukkan dengan tren penurunan kasus baru.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Basbara Aji, meminta masyarakat tetap waspada mutasi virus Corona, sehingga memunculkan gelombang penularan baru. "Sepertinya kita lihat trennya turun terus ya, sekarang berkisar di bawah 300 kasus per hari. Saya kira ini pertanda trennya kita menurun mudah mudahan dengan menu runnya ini kita bisa mempertahankan," jelas Aji di kantornya, Rabu (23/3).

Menurutnya, cara yang paling efektif untuk mempertahankan tren penurunan adalah dengan program vaksinasi Covid-19

maupun pemberian vaksin penguat atau *booster*. Penyuntikan dilakukan dengan memprioritaskan kelompok rentan seperti lansia dan warga dengan komorbid.

"Kita harus antisipasi dengan memberikan vaksinasi booster dan penyelesaian yang lansia," terangnya.

Seperti diketahui, puncak penambahan kasus akibat penularan varian Omicron terjadi pada akhir Februari 2022 dengan penambahan 2.866 kasus per hari. Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, grafik kumulatif positif tampak mengalami penurunan secara konsisten.

Pada 1 Maret 2022 lalu, kumulatif konfirmasi tujuh harian di DIY berada di angka 15.932 kasus.

Jumlah itu terus mengalami penurunan menjadi 14.667 di 8 Maret dan kembali menurun ke 3.404 kasus terhitung

pada 22 Maret.

Sementara itu, penambahan kasus baru pada Rabu (23/3) sebanyak 309 pasien. Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, mengatakan, penambahan kasus baru diperoleh dari hasil pemeriksaan mandiri sebanyak 67 kasus dan tracing kontak kasus positif berjumlah 242 kasus.

"Distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 49 kasus, Bantul 59 kasus, Kulon Progo 45 kasus, Gunungkidul 61 kasus, dan Sleman 95 kasus," beber Berty.

Dengan penambahan tersebut maka total pasien terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 218.189 kasus. Untuk pasien sembuh bertambah 1.562 kasus.

Kasus sembuh dilaporkan di Kota Yogyakarta 94 kasus, Bantul (482), Kulon Progo (376), Gunungkidul (120), dan Sleman (490).

TAAT VAKSINASI

- DIY sudah lewati puncak penularan omicron.
- Pemda DIY meminta warga tetap waspada lonjakan kasus baru Covid-19.
- Pemberian vaksinasi booster pun terus dikebut untuk mencapai kekebalan komunal.
- Penambahan kasus baru pada Rabu (23/3) sebanyak 309 pasien.

"Sehingga total sembuh menjadi 187.869 kasus," ujarnya.

Adapun sebanyak 11 pasiendilaporkan meninggal akibat virus Corona. Kasus kematian ditemui di Kota Yogyakarta 2 kasus, Bantul 3 kasus, Kulon Progo 3 kasus, Gunungkidul 1 kasus, dan Sleman 2 kasus. Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini menjadi sebanyak 5.738 kasus. **(tro)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005